



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (08 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +31.67 poin atau +0.49% ke level 6,385.40 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.62 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi terapresiasi Rupiah menyusul naiknya cadangan devisa RI, berlanjutnya aksi beli investor asing seiring ekspektasi meningkatnya kinerja ekonomi dan emiten mendorong naik saham batubara, perbankan, konstruksi, telekomunikasi, rokok, semen dan properti menjadi katalis IHSG menguat sebesar +32 poin (+0.5%) diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp331.89 miliar. IHSG Selasa ini, kami perkirakan berpeluang melanjutkan penguatan kembali seiring naiknya EIDO +0.21%, *Coal* +1.57%, *Oil* +0.58%, Tin +0.13%, dan CPO +1.2% di tengah potensi naiknya perekonomian daerah disentra-sentra penghasil batubara seiring terus naiknya harga batubara.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menganggarkan dana belanja modal (capex) sebesar US\$ 300 juta untuk tahun ini. Jumlah ini meningkat 25% dari perkiraan sebelumnya yaitu US\$ 240 juta dimana dana tersebut akan digunakan untuk melanjutkan proyek-proyek ekspansi yang sedang berjalan. Beberapa diantaranya, ekspansi pembangunan pabrik polietilena dan perluasan pabrik polipropilena yang diprediksi akan selesai pada 2020 mendatang. Beberapa proyek lain seperti pembangunan pabrik karet sintetis yang bekerja sama dengan Michelin dan pelebaran (*debottlenecking*) pabrik butadiene diprediksi sudah bisa beroperasi tahun ini. Selain melanjutkan proyek-proyek sebelumnya, TPIA juga tengah mempersiapkan pembangunan kompleks petrokimia kedua. Saat ini, TPIA sedang berada di fase pre-feasibility study untuk kompleks baru ini.

BUY: ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, INDY, BUMI, UNTR, ACES, BBKA, BMRI, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, TOTL, PGAS, GGRM, HMSP, SMGR, INTP, SMRA, CTRA, BSDE, APLN, EXCL, ISAT, TPIA

Market Movers (09/01)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,433 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 170 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 12 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,385.40	365.96
+31.67 (+0.49%)	+2.51 (+0.69%)
08/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 270.30
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,408.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,300
Value (billion Rp)	7,618
Market Cap.	7,091
Average PE	14.1
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,356 - 6,410
USD/IDR Daily Range	13,390 - 13,470

GLOBAL MARKET (08/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,283.00	-12.87	-0.05
NASDAQ	7,157.39	+20.83	+0.29
NIKKEI	23,714.53	Unch	Unch
HSEI	30,899.53	+84.89	+0.28
STI	3,512.18	+22.73	+0.65

COMMODITIES PRICE (08/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	61.95	+0.36	+0.58
Batubara US/ton	96.6	+0.35	+0.36
Emas US/oz	1,321.30	+1.00	+0.07
Nikel US/ton	12,535.00	+10.00	+0.08
Timah US/ton	20,000.00	+25.00	+0.13
Copper US/Pound	3.23	+0.009	+0.28
CPO RM/ Mton	2,625.00	+31.00	+1.20

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE). Perseroan membidik kontrak baru senilai Rp7,83 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan Rp7,32 triliun pada 2017. Dengan target kontrak baru tersebut, perseroan memproyeksikan akan mengantongi kontrak dihadapi (order book) senilai Rp16,59 triliun pada 2018 atau meningkat 28,4% dibandingkan dengan target pada 2017. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari pemerintah (dengan porsi) 30%, BUMN 30% dan swasta 40%. Dengan kontrak tersebut, Wika Gedung menargetkan penjualan (termasuk penjualan kerjasama operasi) senilai Rp5,19 triliun pada 2018 atau meningkat 28,8% dibandingkan dengan Rp4,03 triliun target pada 2017. Dari penjualan itu, perusahaan mengincar laba bersih senilai Rp394,5 miliar pada 2018 atau meningkat 38% dibandingkan dengan Rp285,8 miliar target pada 2017. Wika Gedung menganggarkan belanja modal senilai Rp667 miliar untuk pada 2018 untuk pengembangan bisnis. Lebih lanjut perseroan memperkirakan arus kas perusahaan mencapai Rp240 miliar pada akhir Desember 2017 atau terus meningkat dibandingkan dengan Rp192 miliar pada November 2017. Sampai akhir Desember 2017, perusahaan membukukan kontrak dihadapi (order book) Rp12,92 triliun. Order book tersebut terdiri atas kontrak baru senilai Rp7,32 triliun dan kontrak bawaan (carry over) tahun sebelumnya sebesar Rp5,6 triliun. Pencapaian kontrak baru tersebut belum termasuk penawaran terendah dari beberapa proyek yang telah diperoleh pada akhir 2017. Beberapa kontrak proyek konstruksi yang telah diperoleh sepanjang 2017 antara lain Masjid Raya Jawa Barat, Office Center Pelindo III Surabaya, Apartemen Arandra Residences Jakarta, Hotel & Resort Pullman Mandalika Lombok.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan mampu memperoleh *marketing sales* sebesar Rp 3,6 triliun pada tahun 2017. Perolehan utama Perseroan bersumber dari penjualan di proyek Summarecon Serpong sebanyak 51%. Diikuti perolehan di proyek Summarecon Bandung sebanyak 18% dan Summarecon Bekasi sebesar 13%. Sementara, Summarecon Emerald Karawang punya kontribusi sebesar 11% dan Summarecon Kelapa Gading menyumbang 8% dari total *marketing sales* perusahaan tersebut. Meski demikian, *marketing sales* Perseroan pada 2017 masih jauh dari target. Di awal tahun, Perseroan menargetkan pra penjualan sebesar Rp 4,5 triliun dengan fokus pengembangan pada proyek township. Tahun ini, Perseroan menargetkan perolehan *marketing sales* hingga Rp 4 triliun.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan secara resmi sudah menutup dua format *department store* miliknya yakni Lotus Department Store dan Debenhams. Perseroan menjelaskan, bekas lahan yang tadinya untuk membuka gerai Debenhams akan dimanfaatkan untuk format gerai yang lebih *compact*. Apalagi perusahaan ini sudah menargetkan akan membangun 200 gerai baru, jumlah yang sama dengan tahun lalu. Sebagian area (lahan) dikembalikan ke *landlord* dan sebagian lagi dipakai untuk *specialty store* MAP seperti gerai *fashion* dan *sport*. Sebenarnya masa kontrak Debenhams dengan pengelola mall masih sampai Februari 2018. Namun penutupan ini dilakukan untuk memberikan waktu dan mempercepat renovasi atau pembangunan gerai-gerai baru milik Perseroan yang akan mengisi area tersebut.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE). Perseroan membidik kontrak baru senilai Rp7,83 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan Rp7,32 triliun pada 2017. Dengan target kontrak baru tersebut, Perseroan memproyeksikan akan mengantongi kontrak dihadapi (order book) senilai Rp16,59 triliun pada 2018 atau meningkat 28,4% dibandingkan dengan target pada 2017. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari pemerintah (dengan porsi) 30%, BUMN 30% dan swasta 40%. Dengan kontrak tersebut, Wika Gedung menargetkan penjualan (termasuk penjualan kerjasama operasi) senilai Rp5,19 triliun pada 2018 atau meningkat 28,8% dibandingkan dengan Rp4,03 triliun target pada 2017.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA). Perseroan telah menyerap seluruh dana *rights issue* sebesar Rp 1,49 triliun. Jumlah tersebut merupakan dana *rights issue* sebesar Rp 1,53 triliun setelah dipotong biaya penawaran umum Rp 37,83 miliar. Perseroan menjelaskan bahwa seluruh hasil *rights issue* sudah diserap per 31 Desember 2017. Jumlah tersebut digunakan untuk investasi, perluasan usaha dan modal kerja perusahaan. Investasi sebesar Rp 656,77 miliar, perluasan usaha Rp 258,4 miliar, modal kerja Rp 577,48 miliar. Untuk investasi, perusahaan menggelontorkan dana terbesar untuk pembelian mesin *tire building machine* sebesar Rp 152,17 miliar. Selain itu mesin *calender line upgrading* sebesar Rp 60,61 miliar, mesin *segmental mold-sidewall plates* sebesar Rp 61,26 miliar dan *hydraulic curing presses* sebesar Rp 65,27 miliar. Sisa dana *rights issue* tersebut digelontorkan untuk gedung dan prasarana sebesar Rp 137,34 miliar. Selain itu, pembelian bahan baku menjadi salah satu pos penyerapan terbesar dengan nilai Rp 568,32 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	3,489	30.9	TRAM	656	8.6	CASA	56	35.0	MLPT	-170	-21.5
BUMI	846	7.5	BBCA	399	5.2	IKAI	46	34.8	MFMI	-120	-15.0
MYRX	778	6.9	BMRI	380	5.0	INDX	30	34.5	MMLP	-72	-12.9
RIMO	695	6.2	ADRO	307	4.0	KARW	57	34.1	MABA	-70	-12.3
IIKP	318	2.8	BUMI	249	3.3	TMPO	82	24.7	RBMS	-24	-10.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2090	-10	1990	2200	BOW	BSDE	1705	10	1670	1730	BUY
TPIA	5750	50	5500	5950	BUY	PPRO	200	7	180	213	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	2880	200	2465	3095	BUY
INDY	3530	20	3370	3670	BUY	PWON	715	5	683	743	BUY
JSMR	6575	75	6313	6763	BUY	SMRA	990	20	920	1040	BUY
TLKM	4260	-20	4210	4330	BOW	WIKA	1700	120	1475	1805	BUY
PERTANIAN						WSKT	2400	100	2155	2545	BUY
AALI	13300	350	12525	13725	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1400	45	1310	1445	BUY	ASII	8300	0	8113	8488	BOW
SSMS	1425	-20	1405	1465	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	525	5	500	545	BUY
ADRO	2160	170	1768	2383	BUY	BBCA	22350	100	21775	22825	BUY
ITMG	22975	1900	19063	24988	BUY	BBNI	9300	0	9150	9450	BOW
MEDC	965	15	898	1018	BUY	BBRI	3590	0	3545	3635	BOW
PTBA	2670	60	2520	2760	BUY	BBTN	3420	-20	3355	3505	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	705	0	690	720	BOW
GGRM	84800	25	83438	86138	BUY	BMRI	7925	100	7688	8063	BUY
INDF	7850	175	7500	8025	BUY	BNII	266	-4	259	277	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1125	-30	1080	1200	BOW
BHIT	96	1	88	103	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	645	45	555	690	BUY	AKRA	6450	250	5988	6663	BUY
MNCN	1345	-15	1300	1405	BOW	LINK	5475	0	5063	5888	BOW
BABP	51	-2	49	55	BOW	MAPI	6375	150	6075	6525	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	35700	275	34363	36763	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1325	-5	1320	1335	BOW						
MSKY	805	5	795	810	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.